

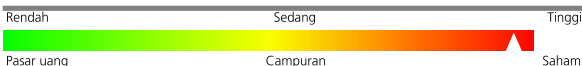
FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

November 2020



KLASIFIKASI RISIKO



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

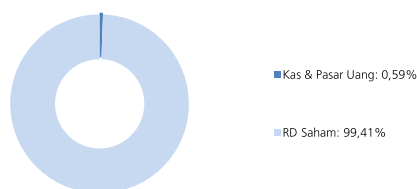
STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada efek 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (deposito syariah dan/atau kas) serta 80 - 100% dalam instrumen ekuitas berbasis syariah.

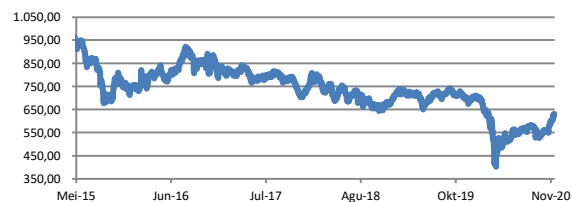
INFORMASI DANA

| | |
|-------------------------|---------------|
| Jenis Investasi | Saham |
| Tanggal Efektif | 02 Maret 2015 |
| Mata Uang | IDR |
| Harga Unit | IDR 609,66 |
| Total Dana (Miliar IDR) | 5,74 |
| Valuasi | Harian |

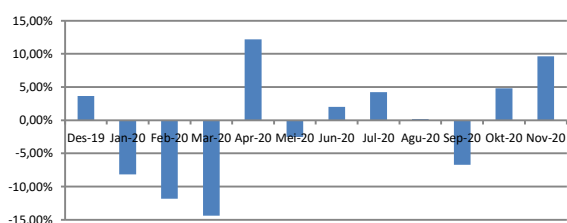
KOMPOSISI PORTFOLIO



KINERJA SEJAK PELUNCURAN



KINERJA BULANAN



KINERJA ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

| 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------|---------|---------|------------------|---------|------------------|
| 9,64% | 7,17% | 14,15% | -13,52% | -10,35% | -39,03% |

ANALISA PASAR

Berita kemenangan Joe Biden berdasarkan hasil hitung cepat Pilpres AS menjadi salah satu pendorong utama penguatan pasar di bulan November. Optimisme pasar terhadap kepemimpinan Joe Biden semakin meningkat setelah Biden mencalonkan Janet Yellen sebagai Menteri Keuangan dalam susunan kabinetnya. Selain itu dengan terpilihnya Joe Biden, pasar memprediksi tensi hubungan dagang antara AS dengan China akan mereda. Selain itu, perkembangan positif terkait produksi vaksin Covid-19 yakni dari Pfizer, Moderna, AstraZeneca, dan Sinovac turut menopang penguatan pasar.

Sentimen global yang membaik turut menghembuskan angin segar ke pasar modal Indonesia yang terlihat dari kinerja bulanan positif pasar obligasi yang terus berlanjut di bulan November (+2.81% MoM). Dimana investor asing terlihat mulai masuk kembali ke pasar obligasi meskipun masih dalam volume yang terbatas. Perbaikan sentiment mendorong imbal hasil obligasi 5 dan 10 tahun ditutup lebih rendah masing-masing di 5,04% (-42bps) dan 6,15% (-43bps). Kinerja yang mengagumkan juga terlihat dari pasar saham dimana IHSG membukukan kinerja bulanan +9.4% didukung oleh sektor pertambangan yang menikmati kenaikan harga komoditas di bulan ini. Rupiah di bulan ini juga menunjukkan penguatan sekitar 4% dari 14.690 ke 14.128 di akhir November (BI Mid-rate).

Sementara dari data perekonomian, inflasi tetap teredam di +0.28%MoM/+1.59%YoY didorong oleh inflasi kelompok makanan. Dihadapkan oleh inflasi rendah, kondisi pasar keuangan yang stabil dan penguatan Rupiah, BI menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps ke 3.75% serta menegaskan kembali komitmen untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Katalis positif (+):

- Data market manufacturing PMI Indonesia – November sebesar 50,6
- Perkembangan suplai dan kesiapan distribusi vaksin Covid 19

Katalis negatif (-):

- Lonjakan kasus Covid 19
- Perlambatan perekonomian yang berkelanjutan

DISCLAIMER

Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.